

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis abstrak ini bertujuan untuk mengungkapkan gagasan, ekspresi, dan emosi terkait fenomena kebakaran hutan melalui pendekatan visual yang dirancang berdasarkan tema lingkungan. Kebakaran hutan tidak hanya dipahami sebagai peristiwa ekologis, tetapi juga sebagai simbol kompleksitas relasi antara manusia dan alam. Tema ini menjadi refleksi personal sekaligus respons kritis terhadap dampak sosial, budaya, dan ekologis yang ditimbulkan oleh fenomena tersebut.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, tercipta 16 karya seni abstrak yang masing-masing menggambarkan berbagai dimensi persoalan kebakaran hutan, mulai dari kehancuran ekosistem hingga potensi regenerasi. Setiap karya menggunakan elemen visual seperti warna, tekstur, dan komposisi untuk merepresentasikan dinamika api sebagai simbol kehancuran dan harapan. Teknik yang digunakan meliputi eksplorasi sublimasi, penggunaan material yang menciptakan efek terbakar, serta perpaduan warna-warna intens seperti merah, oranye, hitam, dan abu-abu, yang disertai dengan nuansa hijau dan biru sebagai simbol pemulihan. Proses kreatif ini tidak hanya menjadi media ekspresi personal, tetapi juga menyampaikan pesan sosial yang mendalam. Melalui ke-16 karya ini, audiens diajak untuk merenungkan dampak ekologis kebakaran hutan, memahami hubungan yang rapuh antara manusia dan lingkungan, serta memikirkan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah terulangnya bencana serupa. Karya-karya ini menjadi ruang dialog visual yang merangsang emosi dan intelektual, sekaligus menawarkan harapan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memperbaiki hubungan dengan alam.

Harapan dari penulisan dan penciptaan karya ini adalah agar dapat memberikan manfaat yang luas, baik dalam dunia seni maupun dalam kesadaran lingkungan dan masyarakat. Dalam konteks dunia seni, karya ini menunjukkan bagaimana seni abstrak dapat menjadi sarana komunikasi isu-isu kontemporer yang kompleks, memperkaya wacana estetika dan budaya. Sementara itu, bagi

lingkungan dan masyarakat, karya ini diharapkan dapat menjadi pengingat akan pentingnya tanggung jawab kolektif dalam menjaga alam serta menggugah kesadaran akan dampak destruktif kebakaran hutan.

Dengan demikian, penciptaan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan seni rupa kontemporer, tetapi juga berperan dalam upaya membangun hubungan yang lebih harmonis antara manusia dan lingkungan. Semoga karya dan tulisan ini dapat menginspirasi langkah nyata menuju masa depan yang lebih baik bagi ekosistem dan kehidupan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Departemen, Jakarta: P&K Balai Pustaka, 1992

Buku

Alfarisisi. 2024, *The Prosecutor Law Reviewm*, Kementerian Republik Indonesia

Asrambo. 2014. *Kebakaran Hutan Indonesia, Siapa Yang Melanggengkan?*, Sawid Wateh, Bogor.

Awuy, Tommy F. 1995. *Wacana Tragedi Dan Dekonstruksi Kebudayaan*, Jentera Wacana Republika.

Bakry, Noor MS. 1996. *Logika Praktis*, Liberty, Yogyakarta.

Dabrowski, Magdalena. 1995. *Kandinsky Compositions, The Museum of Modern Art*

Dako, Fransiskus Xaverius. 2019. *Rancangan Pembangunan Hutan Rakyat Di Indonesia*, Partner, Kupang.

Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, Dan Makna*, Jalasutra, Yogyakarta.

Darma, Budi. 1995. *Harmonium*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Gie, The Liang. 1976. *Garis Garis Besar Filsafat Estetis*, Yogyakarta: PUB 6, Fakultas Filsafat UGM.

Karyanto, Ibe. 1997. *Realisme Sosialis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kartika, Surabaya.

Pyre, Stephene. J. 2001. *Fire: A Brief History*, University Of Washington Press, United State America.

Langer, Susanne K. 1983. *Manusia MultiDimensional Sebuah Pengantar Filsafat*, Jakarta :Gramedia.

Leahy, Louis. 1993. *Manusia Sebuah Misteri*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Lucie, Edward. 1995. *Movements In Art Since 1945 Issues And Concept*, Thames And Hudson, Singapore.

Lury, Celia. 1998. *Budaya Konsumen*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

- Mamannoor. 2002. *Wacana Kritik Seni Rupa Di Indonesia*, Nuansa, Bandung.
- Russell, Bertrand. 2002. *The Problems Of Philoshophy*, Ikon Teralitera, Yogyakarta.
- Selz, Peter. 1961. *Mark Rothko*, The Museum of Modern Art
- Strathern, M. 1994. *Foreword: The Mirror Of Technology*, Routledge, London.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, BP ISI Yogyakarta.
- Suparlan. 2018. *Memahami Merapi*, Walhi, Jakarta.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*, DictiArt & Djagad Art House, Yogyakarta.
- Suyoto. 1994. *Postmodernisme Dan Masa Depan Peradaban*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Sutrisno, Dr. Fx. Mudji. 1993. *Estetika, Filsafat Keindahan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Syarif, MM. 1993. *Iqbal Tentang Tuhan Dan Keindahan*, Mizan, Bandung.
- Sp., Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayarsana.

Jurnal

- Ambar Winarti, Romadhani Tri Purnomo, Esri Rusminingsih³, Marwanti, Marwanti, Cori Elsera, Supardi, Ratna Agustiningrum, PuputRisti Kusumaningrum, Fitriana Noor Khayati, & Nur Wulan Agustina. (2022). Simulasi Penanggulangan Kebakaran Dengan Alat Sederhana Pada Siswa Siswi Mi Muhammadiyah Kalikotes Klaten. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3661–3666. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i1.2260>
- Haq, M. R. I., Satriya, R. B., & Nugroho, J. M. (2023). Kompleksitas Ketidakpastian yang Dialami Masyarakat Modern Menurut Pandangan Douglas, Beck, dan Giddens. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 215–227.
- Mutakin, Awan. 2018. "Apa Lingkungan Itu?", *Geoarea*, 1(2), 65–68.
- Suwarna, D. (2022). Ambiguitas Sebagai Persoalan Bahasa Dan Tanda Baca. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 28(1), 618–623. <https://doi.org/10.33751/wahana.v28i1.5222>

Suwarna, Dadan (2022). Ambiguitas Sebagai Persoalan Bahasa Dan Tanda Baca. *Jurnal Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana Universitas Pakuan*

Utari, R., & Rifai, A. (2020). Makna Hidup Menurut Victor E. Frankl Dalam Pandangan Psikologi Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 7(2), 40–51.

Daftar laman

Gambar 1 <https://images.app.goo.gl/h1Z9xTeRgJGh898r7>

Gambar 2 <https://images.app.goo.gl/sCMEK3mEkBzQC5rk6>

Gambar 3 <https://images.app.goo.gl/iaySTDMupQpY8LH66>

Gambar 4 <https://www.nortonsimon.org/art/detail/P.1967.24>

Gambar 5 <https://images.app.goo.gl/41qMxXQCeandog3c9>

Gambar 6 <https://images.app.goo.gl/41qMxXQCeandog3c9>

Gambar 7 <https://images.app.goo.gl/rgqFgtCfitfyr5T28>

Gambar 8 <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/umi-dachlan>



